

EFEKTIVITAS VIDEO *YOUTUBE* SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF IPA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Rosy Alya Fatmah¹, Setyo Eko Atmojo²

Universitas PGRI Yogyakarta

E-Mail: rosyalyafatmah@email.com, setyoekoatmojo@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan video *youtube* sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD Negeri Godean 2 pada materi bentuk dan fungsi bagian tumbuhan. Jenis penelitian ini yaitu eksperimen berbentuk *Quasi Experimental Design Type Nonequivalent Control Group Design* yang memakai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi tindakan memakai video *youtube*, pada kelas kontrol proses pembelajaran memakai media gambar. Teknik pengumpulan data dengan tes hasil belajar IPA, observasi, serta dokumentasi. Untuk menguji pengaruh penggunaan media video *youtube* menggunakan teknis analisis data Uji-t. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai *postes* kelas eksperimen yaitu 84,33 lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 77,55. Hasil analisis data menunjukkan nilai *t* hitung $3.737 > t$ tabel 2,021. Artinya terdapat perbedaan signifikan pada hasil *Post-test* kelas eksperimen yang memakai media video *youtube* dengan kelas kontrol yang memakai media gambar. Dapat ditarik kesimpulan jika ada efektivitas pemakaian media video *youtube* pada hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Godean 2.

Kata Kunci: Hasil Belajar IPA, Media Video, Youtube

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of using YouTube videos as a learning resource on the cognitive learning outcomes of the fourth grade students at the State Elementary School of Godean 2 Sleman Yogyakarta on the material of the form and function of plant parts. This research is an experimental study in the form of a Quasi-Experimental Design Type Nonequivalent Control Group Design that used an experimental class and a control class. The experimental class was treated using a youtube video, while in the control class the learning process used the image media, documentation. To test the effect of using youtube video media, the researcher used a technical data analysis t-test. The results showed that the average post-test score for the experimental class was 84.33, which was higher than the control class, which was 77.55. The results of the data analysis showed the t-count value was $3.737 > t$ -table 2.021. This meaning that there was a significant difference between the post-test results of the experimental class using YouTube video media and the control class using the image media. It can be concluded that there is a effectiveness on the use of YouTube video media on science learning outcomes for fourth graders at Godean 2 State Elementary School.

Keywords: Science Learning Outcomes, Video Media, Youtube

PENDAHULUAN

IPA merupakan pelajaran yang peserta didik pelajari mulai dari sekolah dasar, proses pembelajaran IPA membutuhkan penciptaan lingkungan kondusif di mana kegiatan belajar menarik, efisien, dan menyenangkan. Salah satu tugas utama guru adalah memilah sumber belajar yang diterapkan saat pembelajaran. Pemilihan sumber belajar yang benar dapat mempermudah peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran akan berefek pada hasil belajar siswa sendiri. (Farida, 2016)

Pada dasarnya sumber belajar yaitu segala hal (data, orang, ataupun barang) yang bisa dipakai pembelajar baik dengan terpisah ataupun berwujud gabungan, biasanya pada kondisi informal guna mempermudah belajar. Sumber belajar tersebut mencakup pesan, bahan, alat, tehnik, serta latar (Muhammad, 2019).

Pada dasarnya sumber belajar merupakan segala hal termasuk orang, benda, serta data yang bisa digunakan oleh siswa untuk mendukung pembelajaran. Pesan, orang, benda, benda, alat, pendekatan, dan lokasi adalah contoh sumber belajar (Muhammad, 2019).

Hambatan ruang dan waktu dalam proses pembelajaran di kelas dapat diatasi dengan tersedianya sumber informasi yang terpercaya (Moeis, et al. 2018). Diantisipasi bahwa sumber daya pendidikan yang ditemukan di YouTube akan dapat membantu guru dalam mengajarkan konsep dan menghidupkan kembali minat siswa dalam mempelajari IPA di kelas. Aplikasi YouTube dapat berfungsi sebagai bantuan belajar yang bermanfaat dan suplemen untuk buku teks.

Hasil observasi pada tanggal 9 Juli 2022 di SD N Godean 2, peneliti menemukan hasil belajar kognitif IPA masih rendah. Hal demikian dibuktikan pada rata-rata nilai harian ulangan IPA yang belum memenuhi KKM yaitu 70. Hal itu ditunjukkan oleh semua peserta didik kelas IV adalah sebanyak 27 peserta didik, yang mendapatkan hasil diatas KKM yaitu sebanyak 12 anak sedangkan yang belum memenuhi KKM yaitu 15 anak. Hal ini dikarenakan penggunaan sumber belajar yang kurang efektif saat pembelajaran.

Memanfaatkan video YouTube bisa meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Diharapkan keberadaan media sosial YouTube akan meningkatkan minat dan motivasi siswa. Jika laptop atau perangkat mobile terhubung dengan jaringan internet, mahasiswa dapat memanfaatkan Youtube tanpa batasan waktu juga (Fitroh Tri Utami & Mieftahaul Zanah, 2021). Aplikasi *YouTube* dapat menjadi pendamping buku paket sekaligus sumber belajar yang menarik. Aplikasi *YouTube* memuat video video yang informatif di semua kalangan termasuk pelajar. Selain itu, siswa juga dapat mempelajari kembali materi yang masih belum dipahami dengan cara membuka kembali video tersebut melalui *smartphone* dengan bimbingan orang tua.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian ini yaitu eksperimen dengan jenis eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*). *Quasi-Experimental* adalah penelitian eksperimental dan kelompok Kontrol tanpa melalui randomisasi (Sugiyono, 2019).

Desain Penelitian

Desain penelitian memakai *Nonequivalent Pretes Postest Control Group Design*. Desain ini merupakan pendekatan yang sering digunakan dalam kuasi eksperimen (Sugiyono, 2019).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD N Godean 2 yang berada di kecamatan Godean kabupaten Sleman Yogyakarta. Waktu yang dibutuhkan peneliti untuk penelitian yaitu 1 bulan pada bulan Juli 2022. Rincian waktu dimulai dari persiapan, terjun penelitian, dan mengurus berkas yang diperlukan.

Populasi Penelitian

Semua peserta didik kelas IV SD Negri Godean 2 yang mengikuti penelitian ini sebanyak 54 siswa. 27 siswa dari Kelas IVA membentuk kelompok eksperimen, dan 27 siswa dari Kelas IVB membentuk kelompok kontrol.

Variabel Penelitian

Penelitian ini ada variabel bebas (independent) serta variabel terikat (dependen). Variabel bebas ialah variabel yang berpengaruh pada munculnya variabel terikat. Variabel terikat yang jadi sebab, karna terdapat variabel bebas, Variabel bebas penelitian ini yaitu media video *youtube*. Variabel terikat di penelitian ini ialah hasil belajar kognitif IPA peserta didik kelas IV SD Negri Godean 2.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data melalui tehnik tes (*pretes* dan *postest*) serta observasi. Observasi di penelitian ini dilaksanakan guna melihat kegiatan siswa serta guru dalam pembelajaran berlangsung serta untuk mendukung proses menghitung nilai IPA. Pengamatan digunakan guna mengamati perlakuan guru pada siswa yang sudah diselaraskan pada RPP.

Pada penelitian ini prosedur tes serta observasi dipakai guna memperoleh data. Dalam penelitian ini, hasil belajar diuji 2 kali: *pre-test* serta *post-test*. Observasi dipakai sebagai penunjang perhitungan hasil belajar IPA yang dilakukan melalui asesmen serta untuk melihat tindakan peserta didik serta guru saat pembelajaran. Pengamatan dilakukan untuk melihat bagaimana pendekatan guru apakah sesuai dengan rencana pelajaran yang dipilih.

Analisis Instrumen

Software SPSS 25 digunakan untuk menguji validitas serta uji reabilitas penelitian ini. Metode ini mengkaji korelasi antara nilai butir dengan jumlah total nilai yang diperoleh siswa dalam rangka menilai validitas item (Sunarti & Selly, 2014). Menurut temuan uji validitas, dari 25 soal, butir 9, 14, 18, 20, dan 24 dianggap tidak valid. Butir yang tidak valid ialah butir yang tidak dapat secara akurat mengukur konstruksi yang diinginkan.

Reliabilitas, menurut (Suharsimi Arikunto, 2006: 178), adalah gagasan bahwa alat untuk mengumpulkan data dapat diandalkan karena sudah terstandarisasi. Ketika diuji pada kelompok yang sama beberapa kali dengan temuan yang konsisten, instrumen dianggap dapat diandalkan. Skor 0,971 (lebih tinggi dari 0,70) ditemukan dalam tabel nilai pilihan ganda Alpha Cronbach, menunjukkan tingkat keandalan yang baik untuk tes ini. Dengan kata lain, ujian konsisten dan dapat dipercaya tidak peduli siapa atau kapan mengelolanya di lingkungan yang sama (Sunarti & Selly, 2014).

Teknik Analisis Data

Uji-t digunakan sebagai metode analisis data penelitian ini. Sebelum melakukan uji-t, uji normalitas serta homogenitas dijalankan guna memastikan kondisi yang diperlukan terpenuhi untuk melakukan penelitian. Dengan memakai IBM SPSS Statistics 25, dilaksanakan uji prasyarat, uji-t, serta analisis korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan Pre-tests dan Post-Test

Pre-test dilaksanakan sebelum diberi tindakan. Kelas eksperimen serta kontrol mendapatkan tindakan berbeda. Proses pembelajaran diperlakukan di kelas eksperimen dengan memakai video YouTube, sedangkan proses pembelajaran diperlakukan seperti biasa di kelas kontrol tanpa menggunakan video YouTube. Setelah kelas eksperimen serta kontrol menerima perlakuan, diberikan *post-test*. Hasil pembelajaran hasil *pre-test* serta *post-test* kemudian diproses, dan hasilnya dibandingkan.

Diketahui jika kelas eksperimen ataupun kontrol telah menunjukkan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar IPA mereka. Hal ini ditunjukkan dengan kenaikan skor *pre-test* rata-rata kelas eksperimen dari 57,55 menjadi 84,33 setelah intervensi. Skor di kelas eksperimen meningkat 26,78 poin. Nilai rata-rata untuk kelas kontrol juga naik, dari skor *pre-test* 58,48 menjadi 77,56. Nilai kelas kontrol meningkat rata-rata sebesar 19,08 persen.

Dalam kelas eksperimen nilai *pre-test* tertinggi yaitu sebesar 73, saat melakukan *post-test* nilai tertinggi yaitu 95. Nilai terendah kelas eksperimen saat melakukan *pre-test* yaitu 40, nilai tertinggi *post-test* yaitu 73. Sedangkan di kelas kontrol nilai *pre-test* tertinggi yaitu 73 dan untuk *post-test* nilai tertingginya yaitu 90 dan nilai terendah kelas kontrol saat melakukan *pre-test* sebesar 45, dan *post-test* nilai tertinggi 73.

Tes prasyarat analisis membutuhkan tes normal untuk diselesaikan. Tujuan uji normalitas adalah guna memastikan apakah distribusi data kelas eksperimen serta

kontrol terdistribusi normal maupun tidak. pengolahan uji normalitas dengan memakai IBM SPSS Statistic 25. Kolmogrov-Smirnov digunakan dalam tes normal penelitian ini. Jika koefisien *Sig* pada *Kolmogrov-Smirnov* dari tes lebih tinggi dari nilai alfa 5% (0,05), data pengikatan dianggap normal.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas Tes prasyarat analisis membutuhkan tes normalitas untuk diselesaikan. Tujuan uji normalitas adalah guna memastikan apakah distribusi data kelas eksperimen serta kontrol terdistribusi normal maupun tidak. pengolahan uji normalitas dengan memakai IBM SPSS Statistic 25. Kolmogrov-Smirnov digunakan dalam tes normal penelitian ini. Jika koefisien *Sig* asimtotik di output Kolmogrov-Smirnov dari tes lebih tinggi dari nilai alfa 5% (0,05), data pengikatan dianggap normal. Berikut temuan pemeriksaan normalitas pretest serta posttest di kelas eksperimen serta kontrol.

Hasil Uji Normalitas pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Kesimpulan
		Statistic	df	Sig.	
Hasil belajar	Pretest Eksperimen	.138	27	.200*	Berdistribusi Normal
	Posttest Eksperimen	.137	27	.200*	Berdistribusi Normal
	Pretest Kontrol	.101	27	.200*	Berdistribusi Normal
	Posttest Kontrol	.114	27	.200*	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel diatas, signifikansi *pre-test* untuk hasil belajar mata pelajaran IPA yaitu $.200^* > 0.05$, serta posttest dihitung $0.200^* > 0.05$, serta data pretes kelas kontrol yaitu $.200^* > 0.05$ serta posttest $0.200^* > 0.05$. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05, data dianggap berdistribusi normal. Hasil dari kelas eksperimen serta data pretest serta posttest kelas kontrol kemudian didistribusikan secara teratur.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dipakai guna melihat apakah data bersumber dari populasi homogen maupun tidak. *Uji Levene* digunakan pada Pengolahan uji homogenitas penelitian ini. Data disebut homogen jika nilai *sig* uji Levene Statistic lebih besar dari nilai *alpha* sebesar 5% (0,05). Berikut hasil uji homogenitas yaitu sebagai berikut.

Hasil Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Post-test	2.169	1	52	.147

Hasil uji *Levene Statistic* belajar IPA kelas eksperimen serta kontrol dengan SPSS diketahui nilai *sig* Based on Mean yaitu $0,147 > 0,05$ yang artinya jika varian kelas eksperimen serta kontrol sama.

Uji Hipotesis

Penelitian ini, uji hipotesis dilaksanakan sesudah uji prasyart analisis Uji prasyart analisis terdiri atas uji normalitas serta homogenitas. Guna mengetahui data kelas eksperimen serta kontrol dengan distribusi normal serta homogen, dilaksanakan uji prasyarat analisis. Uji hipotesis dilaksanakan ketika distribusi normal dan homogenitas data telah ditetapkan. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji-t, kriteria hipotesis pengambilan keputusan dengan signifikansi alfa 5% (0,05). Apabila signifikansi probabilitas (*sig*) kurang dari 0,05, hipotesis ditolak. Hipotesis nol (H_0) ditolak serta apabila nilai *sig* probabilitas (*sig*) kurang dari 0,05, dan sebaliknya.

Hipotesis penelitian ini yaitu ada pengaruh pemakaian media video *youtube* pada hasil belajar kognitif IPA peserta didik kelas IV SD Negeri Godean 2 tahun pelajaran 2021/2022. Kemudian variabel akan diuji apakah media video *Youtube* berpengaruh pada hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Negeri Godean 2 tahun pelajaran 2021/2022.

Uji t ini dipakai guna memastikan apakah ada perbedaan signifikan kelas eksperimen serta kontrol, dan pretes hasil belajar IPA. Pada penelitian ini, IBM SPSS 25 digunakan untuk mendukung uji-t. Hipotesis penelitian ini yaitu:

H_0 : tidak ada perbedaan signifikan pada *pretest* hasil belajar IPA kelas eksperimen serta kontrol

H_a : ada perbedaan signifikan pada *pretest* hasil belajar IPA kelas eksperimen serta kontrol

Kriteria yang dipakai guna membuat kesimpulan hipotesis pada taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima serta H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara *pretest* hasil belajar IPA kelas eksperimen serta kontrol. Dan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak serta H_a diterima, maka ada perbedaan signifikan pada *pretest* hasil belajar IPA kelas eksperimen serta kontrol. Hasil uji Independet Sampel T-test yaitu:

Hasil Uji Independet Sample T-test

Data	t	df	Sig. (2-tailed)	kesimpulan
Kelas Eksperimen-Kontrol	3.737	52	.000	Ada perbedaan yang signifikan

Berdasar table diatas, didapat hasil uji-t hasil belajar IPA kelas eksperimen serta kontrol dengan nilai t yaitu $3.737 > t_{tabel} 2.021$ serta nilai *sig* $.000 < 0,05$. Jadi bisa disimpulkan jika H_0 ditolak serta H_a diterima, maka terdapat perbedaan signifikan pada *posttest* kelas eksperimen serta kontrol.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N Godean 2 Sleman Yogyakarta pada bulan juli 2022. Subjek dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas IV, kelas IV A serta kelas B. Tiga tahapan digunakan untuk melakukan penelitian dengan kelompok eksperimen dan kontrol. Cara guru menyajikan pembelajaran kelas eksperimen serta kontrol berbeda. Sementara di kelas kontrol melakukan pembelajaran sama seperti biasanya menggunakan pendekatan ceramah, guru di kelas eksperimen mengajarkan materi tanpa menggunakan video YouTube.

Perbedaan cara guru dalam menyampaikan materi bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video *youtube* terhadap hasil belajar kognitif IPA. Sebelum penelitian dilakukan, siswa diberikan *pre-test* terlebih dahulu. *Pre-test* hasil belajar IPA dilaksanakan pada hari Senin, 25 Juli 2022. *Pre-test* bertujuan mengetahui hasil belajar IPA siswa sebelum dilakukan perlakuan atau *treatment*.

Pre-test hasil belajar kognitif kelas eksperimen dan kelas kontrol hasilnya relatif sama jika dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen serta kontrol. Rerata nilai kelas eksperimen 57,55 serta rerata nilai kelas kontrol yaitu 58,48. Kemudian dilaksanakan uji prasyarat analisis data *pre-test* hasil belajar kognitif IPA pada kelas eksperimen serta kontrol dengan melaksanakan uji normalitas. Setelah uji normalitas dilaksanakan di kelas eksperimen serta kontrol di peroleh nilai *Sig* pada *pre-test* yaitu $0,200 > 0,05$ serta di kelas kontrol didapat nilai *Sig. Kolmogorov-Smirnov* pada *pre-test* yaitu $0,200 > 0,05$. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika output *Kolmogorov-Smirnov* koefisien *Sig.* $>$ dari nilai *alpha* yang telah ditentukan yaitu 5% (0,05).

Apabila dibanding dengan menggunakan skor rata-rata kelas eksperimen serta kontrol, hasil belajar kognitif *pre-test* sains hampir sama untuk ke-2 kelompok. Nilai rerata kelas eksperimen 57,55, dan nilai rerata kelas kontrol 58,48. Selain itu, uji normalitas dilakukan sebagai prasyarat untuk analisis data *pre-test* hasil belajar kognitif kelas eksperimen serta kontrol. Setelah kelas eksperimen serta kontrol menjalani uji normalitas, kelas eksperimen memperoleh nilai *Sig* pada *pre-test* ialah $0,200 > 0,05$, dan kelas kontrol mendapat nilai pada *pre-test* yaitu $0,200 > 0,05$.

Pada hari Senin, 25-27 Juli 2022, dilakukan penelitian di kelas eksperimen. Materi yang digunakan adalah fungsi dan bagian pada tumbuhan. Guru menggunakan video yang bersumber dari YouTube untuk pada proses pembelajaran. Video ditayangkan pada LCD, tampilan di dalam video sudah menarik bagi anak sekolah dasar. Ditunjukkan dengan adanya gambar dan animasi yang menarik, tulisan dan gambar sebagai menambah materi semakin jelas. Setelah melihat video pembelajaran yang telah diputarkan siswa tertarik untuk belajar. Setelah diberikan *treatment*, setiap pertemuan peneliti memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikerjakan secara berkelompok. Hal ini untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan dapat dipahami siswa dengan baik. berikut nilai hasil LKS yang dikerjakan oleh kelas kelas eksperimen:

Hasil Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol

Kelompok	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Rata-rata
----------	-------------	-------------	-------------	-----------

1	80	85	85	83,33
2	80	80	80	81,66
3	80	85	85	83,33
4	85	85	90	86,66
Rata-rata kelas eksperimen				83,74

Penelitian di kelas kontrol dilakukan pada hari Kamis 28 sampai Sabtu 30 Juli 2022. Materi yang dipakai sama di kelas eksperimen, yaitu mengenai fungsi dan bagian tumbuhan. Di kelas kontrol guru menjabarkan materi dengan media gambar seadanya serta dilengkapi dengan buku bahan ajar. Dalam buku ajar dilengkapi dengan gambar, dikarenakan gambar diam siswa hanya bisa mengangan-angan dan beberapa siswa juga kebingungan saat memahami materi, karna peserta didik tidak dapat melihat proses pengangkutan air dari dalam tanah ke seluruh tumbuhan dan bagaimana tumbuhan berfotosintesis. Dalam materi fungsi dan bagian tumbuhan siswa kurang memahami kemungkinan karna pada buku ajar hanya terdapat tulisan dan gambar tumbuhan saja tidak terdapat bagaimana proses penyerapan air maupun fotosintesis. Sesudah diberikan perlakuan, pada setiap pertemuan peneliti memberikan Lembar Kerja Siswa yang dikerjakan secara berkelompok untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan dapat dipahami siswa dengan baik. Berikut hasil Lembar Kerja Siswa kelas kontrol:

Hasil Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol

Kelompok	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Rata-rata
1	75	80	85	80,00
2	80	75	80	78,33
3	75	80	80	78,33
4	80	80	85	81,66
Rata-rata kelas eksperimen				79,33

Sesudah perlakuan, peserta didik kelas eksperimen serta kontrol melakukan post-test guna mengukur peningkatan siswa dalam mempelajari IPA. Menurut nilai *post-test* dari pembelajaran IPA kelas eksperimen serta kontrol, skor rata-rata untuk kelas eksperimen 84,33 dan 77,55. Skor rerata kelas eksperimen 6,78 poin lebih tinggi dari rerata kelas kontrol.

Uji normalitas kelas eksperimen diperoleh nilai *Asymp Sig Kolmogorov-Smirnov* pada hasil post-test untuk pembelajaran IPA $> 0,05$. Pada post-test hasil belajar IPA, skor *Asymp Sig Kolmogorov-Smirnov* diperoleh di kelas kontrol. $200 * > 0,05$. Pada uji homogenitas didapat nilai sig $0,147 > 0,05$ dan koefisien *Asymp Sig* keluaran *Kolmogorov-Smirnov* dari nilai alpha yang diperlukan adalah 5% (0,05), data dianggap berdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan jika data kelas eksperimen serta kontrol diklaim secara teratur serta mempunyai keterampilan awal yang homogen maupun setara, memungkinkan untuk melakukan penelitian baik di kelas eksperimen serta kontrol.

Setelah melaksanakan uji normalitas serta homogenitas terhadap hasil pembelajaran IPA di kelas eksperimen serta kontrol, maka bisa dilakukan uji-t. Kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan hipotesis (*t-test*) dengan taraf signifikansi 5% (0.05) yaitu apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* hasil belajar IPA kelas eksperimen serta kontrol. Sebaliknya, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak serta H_a diterima, yang berarti ada perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA kelas eksperimen serta kontrol.

Uji-t (*t-test*) menggunakan bantuan *software SPSS 25 for windows*, diperoleh data uji-t hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai t sebesar $3.737 > t_{tabel} 2.021$ dan nilai *sig. (2-tailed)* $.000 < 0,05$. Jadi bisa disimpulkan jika H_0 ditolak serta H_a diterima yang berarti ada perbedaan signifikan pada *posttest* kelas eksperimen serta kontrol. Sehingga bisa disimpulkan jika terdapat efektivitas pemakaian media video *youtube* pada hasil belajar IPA.

Hal itu sejalan dengan Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2011) media video bisa memvisualisasikan objek bergerak secara bersamaan dengan suara. Kemampuan video memvisualisasikan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik siswa. Siswa lebih tertarik pada video karena kapasitasnya untuk membuat gambar dan suara yang hidup. Video dapat menyampaikan informasi, mengklarifikasi prosedur, menyederhanakan ide-ide rumit, mendidik keterampilan, menghemat waktu, dan bahkan memengaruhi sikap. Menurut Daryanto (2010: 87), siswa dapat belajar dan mengingat kembali pengetahuan paling efektif jika proses belajar pada awalnya lebih terfokus pada indera penglihatan dan pendengaran, dalam hal ini melalui penggunaan media video. Peningkatan memori dan pemahaman akan berdampak pada prestasi akademik siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan data dan pembahasan, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa terdapat efektivitas penggunaan video *youtube* sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD Negeri Godean 2 pada materi bentuk dan fungsi tumbuhan yang dibuktikan dengan selisih jumlah nilai rata-rata hasil belajar *post-test* kelompok eksperimen yaitu 84,33 lebih unggul dari rata-rata kelompok kontrol yaitu 77,55. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t hitung $3.737 > t$ tabel 2,021. Berarti ada perbedaan hasil *posttest* kelas eksperimen yang memakai video pembelajaran dan kelas kontrol yang memakai media gambar. Bisa artikan bahwa pembelajaran menggunakan media video memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media video. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat efektivitas penggunaan media video terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Godean 2 Sleman Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahiri, J. 2017. *Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Uhamka Press, hal. 18.
- Amalia, F., Putri, B., & Rezkita, S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Powerpoint Interaktif Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Negeri Gondolayu. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 5(3), 684–693.
- Anggari, Anggi, et al. 2017. *Peduli terhadap Makhluk Hidup*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Anisah Aan dan Ezi Nur Azizah. 2016. *Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS*. *Jurnal logika*. XVII (3).
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zein. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eveline Siregar, Retno Widiyaningrum, Winda Dewi Lisyarini, Agustyarini Kasono, Mita Septiani. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Tangerang Selatan. Universitas Tebuka.
- Febriana, Rina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Febriana, Rina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Haryati, Mimin. (2007). *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya. Medan. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)*.
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya. Medan. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)*.
- <https://youtu.be/Lamxt6IHoxI>. Diunduh pada Maret 2022.
- Ihsana, 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kiswanto, A. (2017, September). *The Effect Of Learning Methods And The Ability Of Students Think Logically To The Learning Outcomes On Natural Sciences Of Grade Ivs Student*. article distributed under the CC BY-NC license.
- Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur. Design Sampul
- Kustandi, Cecep dan dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhammad. 2019. *Sumber Belajar*. Mataram. Sanabil.
- Nur Kumala, Farida. 2016. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Malang: Ediide Infografika
- Nur, Khasanah Fajar. 2018. *Studi Tentang Pemilihan Sumber Belajar Guru Dalam Menunjang Keberhasilan Pembelajaran Mata Pelajaran PPKn Di Smk Muhammadiyah 1 Sukoharjo*. Prosiding Seminar Nasional PPKn 2018.

- Nuryadi, et al., 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta. Sibuku Media.
- Oemar, Hamalik. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- P. Avanti Vera Risti. 2018. *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Suryacahaya
Pendidikan Sekolah Dasar. Yogyakarta: UNY Press.
- Prasetyo, dan Anggun Resdasari, et al., 2020. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Eksperimen*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
- Rangga, Mochamad Mahendra. 2020. *Youtube Sebagai Media Pembelajaran*. Jurnal artikel. Jakart State University.
- Setiawan, Usup., et al. 2022. *Media Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Setiyono Danang. 2018. *Kenali Lebih Jauh Tentang Tumbuhan*. Jakarta. Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan- Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Slameto. (2018). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Peoses Belajar Mengaar*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarti, dan Rahmawati, Selly. 2014. *Penilaian Kurikulum 2013*. Yogyakarta. CV Andi Offset.
- Tirtarahardja, Umar dan S. L. La Sulo. 2015. *Pengantar pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyudy, M. A., Putri, H. E., & Muqodas, I. (2019). *Penerapan Pendekatan Concrete-Pictorial-Abstract (Cpa) Dalam Menurunkan Kecemasan Matematis Siswa Sekolah Dasar*. Simposium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi).
- Wigati, S., Rahmawati, D. S., & S.A. Widodo. 2018. *Pengembangan Youtube Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara untuk Materi Integral di SMA. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*. (hal. 810–813).